

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan dari diskusi yang telah diuraikan mengenai kegiatan di SMKN 3 Kota Kediri, yang akan membantu dalam menyimpulkan poin-poin kunci dari setiap segmen. Kesimpulan hasil pada penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan Pengelolaan Pembiayaan Unit Kewirausahaan Di SMKN 3 Kota Kediri.

SMKN 3 Kota Kediri melakukan perencanaan anggaran yang terstruktur dan inklusif, melibatkan berbagai komponen sekolah dalam pengembangan anggaran pendidikan unit kewirausahaan. Melalui rapat awal tahun yang mencakup kepala sekolah, bendahara, Kepala Tata Usaha, dan kepala program keahlian, sekolah menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk satu tahun, memfokuskan pada kebutuhan pendidikan praktis dan teoritis yang relevan dengan dunia kerja serta mendukung inisiatif kewirausahaan siswa. Pendanaan ini bersumber dari BOS, BPOPP, sumbangan dari wali murid, dan kerjasama dengan pihak luar seperti Dudika dan PKK. Proses ini tidak hanya memperkuat pelaksanaan program kewirausahaan tetapi juga memastikan pengelolaan keuangan yang efektif, mengembangkan infrastruktur, kualitas pengajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, sembari mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk masa depan mereka..

2. Pelaksanaan Pengelolaan Pembiayaan Unit Kewirausahaan Di SMKN 3 Kota Kediri.

Di SMKN 3 Kota Kediri, implementasi strategi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan yang efektif melalui partisipasi aktif berbagai jurusan seperti tata boga, tata busana, dan tata rias. Dengan dana yang berasal dari kombinasi BOS, BPOPP, serta kontribusi dari stakeholder seperti DUDIKA dan PKK, sekolah ini mengelola modal dan anggaran dengan strategi pinjaman dan pengembalian modal, yang tidak hanya mendukung operasional dan kegiatan kewirausahaan, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan pengembangan keterampilan praktis siswa. Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan ini digunakan untuk reinvestasi dalam kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah, serta pemberdayaan siswa melalui pengalaman nyata berwirausaha, memperlihatkan integrasi antara pendidikan kejuruan dan pengembangan kewirausahaan dalam mendidik siswa yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

3. Evaluasi Pengelolaan Pembiayaan Unit Kewirausahaan Di SMKN 3 Kota Kediri.

Di SMKN 3 Kota Kediri, evaluasi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan terbagi menjadi tiga komponen kritis: sinkronisasi dana, pengawasan, dan evaluasi jangka panjang. Sinkronisasi dana memastikan bahwa setiap pengeluaran untuk bahan diikuti dengan bukti transaksi yang akurat, dilaporkan secara berkala oleh setiap jurusan dan kelompok, menunjukkan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan

dilakukan secara rutin harian, mingguan, dan tahunan untuk memonitor kepatuhan terhadap rencana awal dan keberhasilan siswa dalam menjalankan dan memasarkan produk mereka. Evaluasi jangka panjang, yang dilakukan setelah periode tertentu, bertujuan untuk menganalisis efektivitas keseluruhan program dan merumuskan strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan hasil dari inisiatif kewirausahaan, sehingga program ini tidak hanya berkelanjutan tetapi juga semakin berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pasar.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan temuan yang telah dibahas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk mendukung dan memperkuat inisiatif yang sedang berlangsung di SMKN 3 Kota Kediri serta membimbing kebijakan dan penelitian di masa depan:

1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang dari integrasi kewirausahaan dalam kurikulum terhadap performa akademik dan keberhasilan karier siswa. Selain itu, penelitian mendalam tentang pengaruh keberagaman sumber pendanaan terhadap stabilitas keuangan dan kemandirian sekolah akan memberikan wawasan berharga untuk praktik pendidikan yang berkelanjutan.

2. Saran untuk SMKN 3 Kota Kediri

SMKN 3 Kota Kediri disarankan untuk terus mengembangkan dan memperluas jaringan kerjasama dengan industri dan alumni untuk meningkatkan peluang praktik kerja dan mentorship bagi siswa. Meningkatkan fasilitas dan sumber daya teknologi juga akan memperkaya program kewirausahaan dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja modern.